BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil BPS Kabupaten Bandung Barat

2.1.1 Sejarah Instansi

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

- Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
- Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder
- Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.

Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

2.1.2 Logo Instansi

Logo Instansi BPS :



Gambar 2.1 Logo BPS

2.1.3 Badan Hukum Instansi

BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

2.1.4 Visi dan Misi BPS Kabupaten Bandung Barat

2.1.4.1. Visi BPS Kabupaten Bandung Barat

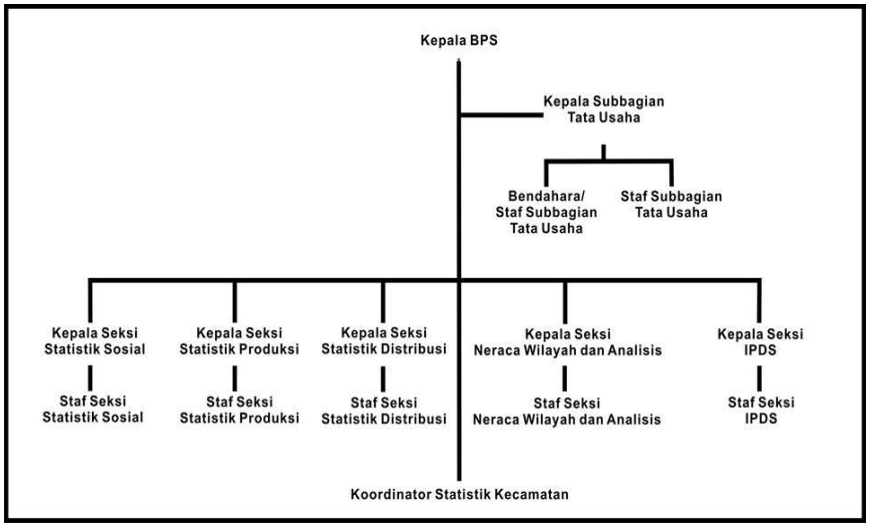
Pelopor data statistik terpercaya untuk semua.

2.1.4.2. Misi BPS Kabupaten Bandung Barat

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

2.1.5 Struktur Organisasi dan Job Description

A. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi BPS Kabupaten Bandung Barat

B. Job Description

1. Kepala BPS

   Mengatur dan mengkoordinasi seluruh kegiatan yang sedang dan akan dikerjakan.

2. Kepala Sub TU

   Mengatur keuangan baik yang masuk atau yang keluar pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh BPS.

3. Bendahara/staf Sub TU

   Membantu setiap kegiatan yang dilakukan pada bidang keuangan, khususnya pada bidang TU.

4. Kepala Seksi statistik sosial

   Mengontrol sekaligus bertanggung jawab pada setiap jalannya proyek yang sedang dan akan dilakukan bidang statistik sosial.

5. Kepala Seksi statistik produksi

   Mengontrol sekaligus bertanggung jawab pada setiap jalannya proyek yang sedang dan akan dilakukan bidang statistik produksi.

6. Kepala Seksi statistik distribusi

   Mengontrol sekaligus bertanggung jawab pada setiap jalannya proyek yang sedang dan akan dilakukan bidang statistik distribusi.

7. Kepala Seksi neraca wilayah dan analisis

   Mengontrol sekaligus bertanggung jawab pada setiap jalannya proyek yang sedang dan akan dilakukan bidang statistik distribusi.

8. Kepala Seksi IPDS

   Mengontrol sekaligus bertanggung jawab pada setiap jalannya proyek yang sedang dan akan dilakukan bidang statistik distribusi dan mengolah semua data dari setiap proyek yang berlangsung.

9. Staf Seksi statistik sosial

   Membantu keberhasilan setiap proyek yang dilakukan oleh bidang statistik sosial.

10. Staf Seksi statistik produksi

    Membantu keberhasilan setiap proyek yang dilakukan oleh bidang statistik produksi.

11. Staf Seksi statistik distribusi

    Membantu keberhasilan setiap proyek yang dilakukan oleh bidang statistik distribusi.

12. Staf Seksi neraca wilayah dan analisis

    Membantu keberhasilan setiap proyek yang dilakukan oleh bidang neraca wilayah dan analisis.

13. Staf Seksi IPDS

    Membantu keberhasilan setiap proyek yang dilakukan oleh bidang IPDS dan mengolah semua data dari setiap proyek yang berlangsung.

14. Koordinator Statistik Kecamatan

    Bertanggung jawab terhadap region nya masing-masing dalam setiap proyek yang diadakan oleh BPS.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk system yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien.

Definisi sistem yang lebih menekankan pada prosedur adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.Definisi informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Jenis-jenis SistemInformasi :

a. Transaction Processing Systems (TPS) [2]

   TPS adalah system informasi yang terkomputerisasi yang

dikembangkan untuk memproses data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventarisasi. TPS berfungsi pada level organisasi yang memungkinkan organisasi bias berinteraksi dengan lingkungan eksternal. Data yang dihasilkan oleh TPS dapat dilihat atau digunakan oleh manajer.

b. Decision Support Systems (DSS) [2]

DSS hampir sama dengan SIM karena menggunakan basis data sebagai sumber data. DSS bermula dari SIM karena menekankan pada fungsi mendukung pembuat keputusan diseluruh tahap-tahapnya, meskipun keputusan aktual tetap wewenang ekslusif pembuatan keputusan.

Sistem: kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu [2]. Klasifikasi Sistem :

a. Sistem abstrak; system yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. [2]
b. Sistem alamiah; system yang terjadi melalui proses alam. [2]
c. SistemTertentu(deterministic system); beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan (contoh; sistem komputer). [2]
d. Sistem tertutup (closesystem); system yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan system luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. [2]

2.2.2. Tujuan Sistem Informasi :

a. Menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen
b. Membantu petugas didalam melaksanakan operasi perusahaan dari hari kehari
c. Menyediakan informasi yang layak untuk pemakai pihak luar perusahaan.

Informasi: data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat.
Kuantitas informasi: satuan ukuran informasi. Tergantung representasi. Untuk representasi biner satuannya: bit, byte, word dll. [2]
Kualitas informasi: biasa terhadap error, karena: kesalahan cara pengukuran dan pengumpulan, kegagalan mengikuti prosedur pemrosesan, kehilangan atau data tidak terproses, kesalahan perekaman atau koreksidata, kesalahan file histori/master, kesalahan prosedur pemrosesan ketidak berfungsian sistem. [2]

2.2.3 Pengertian Internet

Sejarah internet dimulai pada 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S.Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan nama ARPANET. Pada 1970, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bias saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan. Tahun1972, Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program e-mail yang ia ciptakan setahun yang lalu untuk ARPANET. Program e-mail ini begitu mudah sehingga langsung menjadi populer. Pada tahun yang sama, icon '@' juga diperkenalkan sebagai lambang penting yang menunjukkan "at" atau "pada". Tahun 1973, jaringan komputer ARPANET mulai dikembangkan keluar Amerika Serikat. Komputer University College di London merupakan computer pertama yang ada diluar Amerika yang menjadi anggota jaringan Arpanet. Pada tahun yang sama, dua orang ahli computer yakni Vinton Cerf dan Bob Kahn mempresentasikan sebuah gagasan yang lebih besar, yang menjadi cikal bakal pemikiran internet. Ide ini dipresentasikan untuk pertama kalinya di Universitas Sussex.

Hari bersejarah berikutnya adalah tanggal 26 Maret 1976, ketika

Ratu Inggris berhasil mengirimkan e-mail dari Royal Signals and Radar Establishment di Malvern. Setahun kemudian, sudah lebih dari 100 komputer yang bergabung di ARPANET membentuk sebuah jaringan atau network. Pada 1979, Tom Truscott, Jim Ellis dan Steve Bellovin, menciptakan newsgroups pertama yang diberi nama USENET. Tahun1981 France Telecom menciptakan gebrakan dengan meluncurkan telpon televise pertama, dimana orang bias saling menelpon sambil berhubungan dengan video link.

Karena computer yang membentuk jaringan semakin hari semakin banyak, maka dibutuhkan sebuah protocol resmi yang diakui oleh semua jaringan. Pada tahun 1982 dibentuk Transmission Control Protocol atau TCP dan Internet Protokol atau IP yang kita kenal semua. Sementara itu di Eropa muncul jaringan computer tandingan yang dikenal dengan Eunet, yang menyediakan jasa jaringan komputer dinegara-negara Belanda, Inggris, Denmark dan Swedia. Jaringan Eunet menyediakan jasa e-mail dan newsgroup USENET.

Untuk menyeragamkan alamat dijaringan computer yang ada, maka pada tahun 1984 diperkenalkan sistem nama domain, yang kini kita kenal dengan DNS atau Domain Name System. Komputer yang tersambung dengan jaringan yang ada sudah melebihi 1000 komputer lebih. Pada 1987 jumlah computer yang tersambung kejaringan melonjak 10 kali lipat menjadi 10000 lebih.

Tahun 1988, Jarko Oikarinen dari Finland menemukan dan sekaligus memperkenalkan IRC atau Internet Relay Chat. Setahun kemudian, jumlah computer yang saling berhubungan kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun. Tak kurang dari 100.000 komputer kini membentuk sebuah jaringan. Tahun 1990 adalah tahun yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang bias menjelajah antara satu computer dengan komputer yang lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut www, atau World Wide Web.

Tahun 1992, komputer yang saling tersambung membentuk

jaringan sudah melampaui sejuta komputer, dan ditahun yang sama muncul istilah surfing the internet. Tahun 1994, situs internet telah tumbuh menjadi 3000 alamat halaman, dan untuk pertama kalinya virtual-shopping atau e-retail muncul di internet. Dunia langsung berubah ditahun yang sama Yahoo! didirikan, yang juga sekaligus kelahiran Netscape Navigator 1.0.

Internet (interconnected computer networks) bias didefinisikan sebagai jaringan komputer tiada batas, menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) dan menjadi penghubung antara pengguna komputer satu dengan pengguna computer lainnya serta dapat berhubungan dengan computer disebuah wilayah ke wilayah dipenjuru dunia, dimana didalam jaringan tersebut mempunyai berbagai macam informasi serta fasilitas layanan internet browsing atau surfing. Internet membawa berbagai macam sumber informasi dan jasa, seperti dokumen hyper text antar-link dari World Wide Web (WWW) dan infrastruktur untuk mendukung surat elektronik. [3]

2.2.4 Pengertian Website

Website merupakan kumpulan halaman situs yang memiliki topic saling terkait, terkadang disertai dengan berkas gambar, video atau jenis berkaslainnya. Sebuah situs pada umumnya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain yang ditempatkan pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet ataupun ditempatkan pada jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet (URL).

Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hamper selalu bias diakses melalui HTTP, yaitu protocol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. Pada web sering kita dengar istilah URL yang berfungsi untuk mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki. Beberapa website

membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para user bias mengakses sebagian atau keseluruhan isi website tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs e-mail gratisan, yang membutuhkan subkripsi agar kita bisa mengakses situs tersebut.

Meskipun setidaknya halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses public secara bebas, pada prakteknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi public untuk mengaksesnya, beberapa situs web mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota, atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi anggota untuk dapat mengakses isi yang terdapat dalam situs web tersebut, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surel (e-mail), dan lain-lain. Pembatasan-pembatasan ini umumnya dilakukan karena alasan keamanan, menghormati privasi, atau karena tujuan komersil tertentu.

Sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas teks biasa (plaintext) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis HTML, atau XHTML, kadang-kadang pula disisipi dengan sekelumit bahasa skrip. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh peramban web dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor komputer.

Halaman-halaman web tersebut diakses oleh pengguna melalui protocol komunikasi jaringan yang disebut sebagai HTTP, sebagai tambahan untuk meningkatkan aspek keamanan dan aspek privasiyang lebih baik, situs web dapat pula mengimplementasikan mekanisme pengaksesan melalui protokol HTTPS. [3]

2.2.5 Data Flow Diagram

DFD Adalah diagram yang menunjukkan aliran data antar proses dan proses-proses yang terjadi dalam perangkat lunak. [4]

2.2.6 Entity Relational Diagarm

ERD Adalah diagram yang menggambarkan keterhubungan antar

entitas yang berperan dalam system perangkat lunak yang akan diimplementasikan [4]

2.2.7 PHP

PHP atau *Hypertext Processor* merupakan bahasa *script* yang sering digunakan dalam memprogram *web* dinamis. PHP merupakan bahasa yang dapat disisipkan kedalam *script* HTML. Tujuan dari bahasa ini adalah membantu *web programmer* untuk membuat *web* dinamis dengan cepat. Ketika seseorang mengunjungi sebuah *web* yang berbasis PHP, *web server* akan memproses *Code* PHP. Selanjutnya akan diproses dengan menerjemahkannya ke dalam bentuk HTML atau diproses kalkulasi ataupun operasi. Dan aplikasi ini dibangun sebagian besar menggunakan PHP. [5]

2.2.8 CSS

CSS merupakan sebuah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan sebuah dokumen web yang ditulis dalam *markuplanguage*. Dengankatalain, CSS merupakan sebuah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan atau desain suatu halaman HTML.

Penggunaan dari CSS dapat dilakukan dengan dua cara. Yang pertama yaitu dengan menggabungkan CSS langsung kedalam satu file *markup*(internal), lalu cara yang kedua adalah dengan memanggil CSS tersebut(eksternal). Perbedaan dari keduanya adalah cara menggunakan dan cara pemanggilan CSS tersebut. Jika yang digunakan adalah internal CSS, semua kode CSS dan *markup* kita masukkan dalam sebuah file yang sama,dan jika menggunakan eksternal CSS maka perlu dibuat sebuah *link* untuk menghubungkan keduanya. Dan dalam penerapan aplikasi ini cara yang digunakan adalah internal CSS. Dan CSS digunakan untuk melakukan sedikit variasi pada menu aplikasi agar aplikasi terlihat lebih interaktif. Tetapi dalam penggunaannya, CSS ini hanya dapat dijalankan pada *browser Google Chrome* saja sedangkan untuk *browser* lain belum dapat dijalankan. [5]

2.2.9 Javascript

Javascript merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis prototype yang berjalan disisi *client*, javascript merupakan bahasa pemrograman yang berjalan khusus di *browser* agar halaman *web* menjadi tampak lebih hidup dan interaktif. Secara fungsional, javascript digunakan untuk menyediakan akses *script* pada objek yang *embedded*. Penggunaan sederhana dari javascript adalah pergerakan atau animasi tampilan pada halaman *web*, atau perubahan-perubahan image pada halaman *web*.

Javascript tidak memerlukan compiler untuk menjalankannya(pada kenyataanya *compiler* javascript sendiri sudah termasuk dalam *webbrowser*). Javascript berbeda dengan Java. Java merupakan bahasa yang didesain untuk mengeksekusi cepat dan keamanan penulisan sedangkan Javascript memiliki kemampuan yang tinggi meskipun hanya dituliskan dalam beberapa baris perintah. [5]

2.2.10 MySQL

Mysql adalah salah satu *database* pendukung aplikasi *client-server* yang sangat terkenal penggunaannya. Mysql dikatakan *database opensource* yang berarti memungkinkan semua orang untuk dapat menggunakan dan mengembangkannya. Mysql adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basis data relational (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Mysql digunakan karena menggunakan bahasa SQL standar sebagai bahasa dasar untuk melakukan aksesnya.

Mysql banyak digunakan karena sangat cepat, *reliable* dan mudah digunakan(*easy to use*). Mysql dirancang untuk menangani *database* yang besar dan cepat serta menawarkan berbagai fitur dan fungsi. Karena kecepatan dan keamanannya membuat MySQL dipilih sebagai *database* yang cocok untuk koneksi aplikasi ini. [5]

2.2.11 XAMPP

Fungsi XAMPP adalah sebagai server yang berdiri sendiri(localhost), yang terdiriatas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat system operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan

Yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkanya dapat mendownload langsung dari web resminya.

XAMPP adalah singkatan yang masing-masing hurufnya adalah :

X: Program ini dapat dijalankan dibanyak system operasi, seperti Windows, Linux, Mac OS, dan Solaris.

A: Apache, merupakan aplikasi webserver. Tugas utama Apache adalah menghasilkan halaman web yang benar kepada user berdasarkan kode PHP yang dituliskan oleh pembuat halaman web. Jika diperlukan juga berdasarkan kode PHP yang dituliskan, maka dapat saja suatu database diakses terlebih dahulu(misalnya dalam MySQL) untuk mendukung halaman web yang dihasilkan.

M: MySQL, merupakan aplikasi database server. Perkembangannya disebut SQL yang merupakan kepanjangan dari Structured Query Language. SQL merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk mengolah database. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola database beserta isinya. Kita dapat memanfaatkan MySQL untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam database.

P: PHP, bahasa pemrograman web. Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat web yang bersifat server-sidescripting. PHP memungkinkan kita untuk membuat halaman web yang bersifat dinamis. Sistem manajemen basis data yang sering digunakan bersama PHP adalah MySQl. Namun PHP juga mendukung sistem manajemen database Oracle, Microsoft Access, Interbase, dbase,

PostgreSQL,dan sebagainya. [5]

2.2.12 Filezilla

Filezilla adalah salah satu jenis software FTP(File Transfer Protocol). Jadi pengertian dari Filezilla adalah sebuah jenis software atau aplikasi untuk melakukan upload atau mengunggah file ke hosting server. [5]

2.2.13 Macromedia Dreamweaver

Macromedia Dream weaver adalah sebuah software HTML editor professional yang digunakan untuk mendesain secara visual dan mengelola situs web maupun halaman web. [5]